



## Penerapan Model Pembelajaran Numbered Head Together Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS 1 MAN 1 Padang Pariaman

**Cendrawati**

MAN 1 Padang Pariaman

Email: cendrawatiwati27@gmail.com

### Abstrak

Berdasarkan hasil belajar Siswa Kelas XI IPS-1 MAN 1 Padang Pariaman dalam mata pelajaran Ekonomi ditemukan bahwa hasil belajar siswa masih rendah. Rata-rata hasil belajar siswa masih berada di bawah KKM. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan mendapatkan informasi tentang hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ekonomi melalui Model Pembelajaran Numbered Head Together di Kelas XI IPS-1 MAN 1 Padang Pariaman Provinsi Sumatera Barat. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Prosedur penelitian dalam penelitian ini meliputi perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Penelitian ini terdiri dari dua siklus dengan empat kali pertemuan. Subjek penelitian terdiri dari 39 orang peserta didik Kelas XI IPS-1 MAN 1 Padang Pariaman. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi dan ulangan harian. Data dianalisis dengan menggunakan persentase. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran Numbered Head Together dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ekonomi di MAN 1 Padang Pariaman. Hasil belajar siswa pada siklus I adalah 66.21% (Cukup) meningkat menjadi 85,82% (Baik) dengan peningkatan sebesar 19.62%.

**Kata Kunci:** Hasil Belajar, Ekonomi, Model Pembelajaran Numbered Head Together

### Abstract

Based on the learning outcomes of Class XI IPS-1 MAN 1 Padang Pariaman in the subject of Economics it was found that student learning outcomes were still low. The average student learning outcomes are still below the KKM. The purpose of this study was to describe and obtain information about student learning outcomes in Economics through the Numbered Head Together Learning Model in Class XI IPS-1 MAN 1 Padang Pariaman, West Sumatra Province. This research is a classroom action research. The research procedure in this study includes planning, action, observation and reflection. This study consisted of two cycles with four meetings. The research subjects consisted of 39 students of Class XI IPS-1 MAN 1 Padang Pariaman. Research data was collected using observation sheets and daily tests. Data were analyzed using percentages. Based on the results of the research and discussion that have been put forward, it can be concluded that the Numbered Head Together Learning Model can improve student learning outcomes in the subject of Economics at MAN 1 Padang Pariaman. Student learning outcomes in cycle I was 66.21% (Enough) increasing to 85.82% (Good) with an increase of 19.62%.

**Keywords:** Learning Outcomes, Economics, Numbered Head Together Learning Model

## PENDAHULUAN

Pembelajaran ekonomi merupakan pembelajaran yang dinamis dan dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa. Konsep kebutuhan, skala prioritas, kelangkaan, rasionalitas, pilihan, keuntungan, dan resiko adalah hal-hal yang sering dijumpai dalam kegiatan ekonomi serta diajarkan juga pada mata pelajaran ekonomi di jenjang pendidikan formal. Sehubungan dengan hal tersebut, maka mata pelajaran ekonomi harus diajarkan sesuai kebutuhan siswa untuk menghadapi tantangan di kemudian hari. Hal ini sesuai dengan salah satu tujuan pelajaran ekonomi yang tertuang pada permendikbud No. 64 tahun 2013 tentang standar isi pendidikan dasar dan menengah, yaitu membentuk sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, kerja keras, sederhana, mandiri, adil berani dan peduli, dengan memiliki pengetahuan dan keterampilan ilmu ekonomi yang bermanfaat bagi diri sendiri, rumah tangga, masyarakat, dan negara.

Mata pelajaran ekonomi sebagai salah satu bagian dari pendidikan memiliki peranan untuk memenuhi kebutuhan hidup jangka panjang. Ilmu ekonomi merupakan suatu ilmu yang mengkaji tentang berbagai perilaku manusia dalam upaya memenuhi kebutuhannya yang tidak terbatas dengan menggunakan sumber daya yang terbatas. Namun, kenyataannya mata pelajaran ekonomi sering dianggap oleh peserta didik suatu pelajaran yang sulit karena perkembangannya cukup pesat seiring dengan perkembangan jaman. Ditambah lagi dengan pelajaran ekonomi yang bersifat bacaan atau hafalan yang membuat siswa kurang tertarik mempelajarinya sehingga pendidik kewalahan dalam menjelaskan materi pelajaran.

Hasil pengolahan nilai ulangan siswa dalam pembelajaran Ekonomi khususnya di Kelas XI IPS-1 pada semester II tahun ajaran 2022/2023, ditemukan fenomena bahwa hasil pembelajaran Ekonomi masih rendah. Rata-rata hasil belajar yang diperoleh oleh siswa masih banyak yang berada di bawah KKM. Berdasarkan pengolahan hasil belajar siswa maka jumlah siswa yang tuntas hanya sebanyak 5 orang dengan persentase 12,82%. Sedangkan jumlah siswa yang tidak tuntas adalah sebanyak 34 orang dengan persentase 87,18%. Untuk lebih jelasnya tentang hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ekonomi dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 1 Rekapitulasi Hasil Ulangan siswa**

Kriteria		Jumlah	Persentase
≥ 80	Tuntas	5	12.82%
≤ 80	Tidak Tuntas	34	87.18%
Jumlah		39	100

Sumber : Guru Ekonomi di MAN I Padang Pariaman

Tabel diatas menunjukkan kelas XI IPS-1 mempunyai nilai yang rendah diantara kelas lainnya. Hal-hal tersebut menyebabkan siswa tidak terlibat aktif dalam proses pembelajaran, serta pembelajaran yang hanya terpusat pada guru, sehingga siswa tidak banyak bertanya ataupun menjawab pertanyaan guru, bahkan suasana pembelajaran dari awal hingga akhir tidak kondusif, keadaan demikian dirasakan oleh guru Ekonomi.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan diatas yaitu rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ekonomi maka peneliti menggunakan salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat menstimulus siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar yaitu dengan menggunakan *Model Pembelajaran Numbered Head Together*.

*Numbered Head Together (NHT)* merupakan salah satu dari strategi pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran ini dikembangkan oleh Spenser Kagan (1993) dalam Nurhadi dan Agus (2003: 66). Model NHT mengacu pada belajar kelompok siswa, masing-masing anggota memiliki bagian tugas (pertanyaan) dengan nomor yang berbeda-beda.

Berdasarkan latar belakang tersebut agar hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ekonomi dapat meningkat, maka penulis mencoba mengangkat sebuah penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Numbered Head Together Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS 1 MAN 1 Padang Pariaman

## METODE

Jenis Penelitian ini adalah Penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Zuriyah, (2003:54) penelitian tindakan menekankan kepada kegiatan (tindakan) dengan mengujicobakan suatu ide ke dalam praktek atau situasi nyata dalam skala mikro yang diharapkan kegiatan tersebut mampu memperbaiki, meningkatkan kualitas dan melakukan perbaikan sosial.

Penelitian tindakan sekolah ini terdiri atas empat tahapan dalam tiap siklusnya. Diantaranya: 1) perencanaan, 2) tindakan, 3) observer, dan 4) refleksi. Nasution (2003:43) menjelaskan bahwa lokasi penelitian menunjukkan pada pengertian tempat atau lokasi sosial penelitian yang dicirikan oleh adanya unsur yaitu pelaku, tempat, dan kegiatan yang dapat di observasi. Penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Padang Pariaman. Subjek penelitian adalah peserta didik Kelas XI IPS 1 MAN 1 Padang Pariaman dengan jumlah peserta didik 39 Orang. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada semester II (Genap) tahun ajaran 2022/2023. Untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa dari satu pertemuan ke pertemuan selanjutnya, dan dari siklus I ke siklus II digunakan persentase.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data yang akan dipaparkan berikut ini diperoleh dari temuan data di lapangan terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ekonomi di Kelas XI IPS-1 MAN 1 Padang Pariaman Provinsi Sumatera Barat, melalui penerapan Model pembelajaran NHT. Krismanto (2003:56) mengemukakan bahwa langkah-langkah model pembelajaran NHT adalah:

- a) Siswa dibagi dalam kelompok, setiap siswa dalam kelompok mendapat nomor
- b) Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya
- c) Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya dan mengetahui jawabannya
- d) Guru memanggil salah satu nomor siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka
- e) Tanggapan dari teman yang lain, kemudian guru menunjuk nomor yang lain
- f) Kesimpulan

Pengamatan yang dilakukan terhadap pelaksanaan pembelajaran menunjukkan bahwa proses pembelajaran berlangsung kurang efektif karena pada saat guru membagi kelompok masih banyak peserta didik yang meribut. Saat guru meminta peserta didik untuk membaca dan memahami materi pelajaran masih banyak peserta didik yang berbicara dengan teman-temannya dan banyak yang bermain-main.

Selanjutnya, dilihat dari lembar pengamatan terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru terlihat bahwa guru kesulitan dalam mengarahkan siswa dalam kelompok. Guru juga terlihat masih kurang memberikan penghargaan kepada kelompok yang berhasil menjelaskan materi tentang perbedaan pajak dengan pungutan resmi dalam pembelajaran ekonomi.

Selanjutnya untuk hasil belajar siswa pada siklus I dengan menggunakan Model pembelajaran NHT sebagai berikut:

**Tabel 1 Hasil Pengamatan Terhadap Hasil belajar siswa Pada Siklus I**

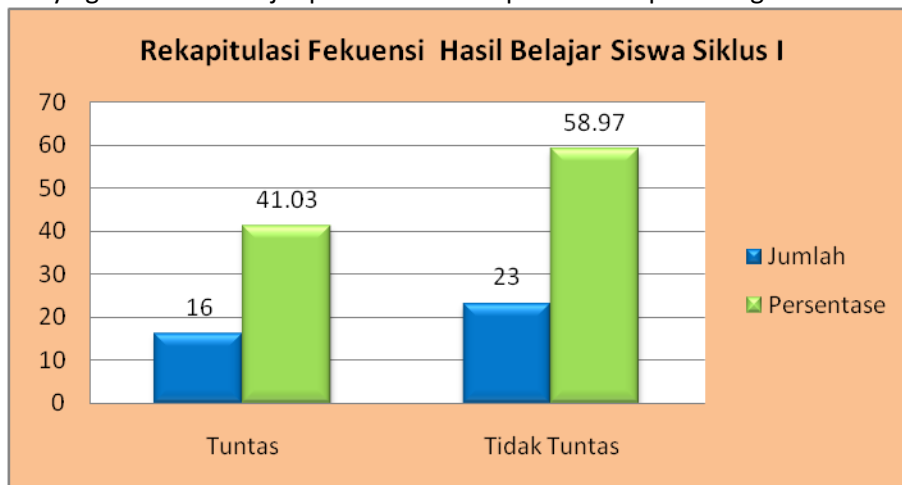
No	Hasil Belajar	Jumlah	Persentase
1	Tuntas	16	41.03

2	Tidak Tuntas	23	58.97
---	--------------	----	-------

Sumber: Pengolahan data ulangan harian siswa

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ekonomi masih rendah. Hal ini terlihat banyak jumlah siswa yang tidak tuntas. Jumlah siswa yang tidak tuntas pada siklus I adalah sebanyak 23 orang dengan persentase 58.97%. Sedangkan jumlah siswa yang tuntas hanya sebanyak 16 orang atau sebesar 41.03%. Sementara itu, skor rata-rata hasil belajar siswa untuk siklus I adalah 66.21%.

Untuk lebih jelasnya grafik hasil belajar peserta didik dapat diamati pada diagram di bawah ini :



**Gambar 1 Rekapitulasi Frekuensi Hasil belajar siswa Pada Siklus I**

Berdasarkan diagram diatas terlihat bahwa persentase tertinggi terdapat pada jumlah siswa yang tidak tuntas. Selain itu, pada diagram diatas dapat kita mengamati bahwa rata-rata capaian hasil belajar siswa masih di bawah standar yang telah ditetapkan atau masih di bawah KKM. Untuk itu, di perlukan lanjutan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Model pembelajaran NHT pada sisklus 2.

Siklus kedua dalam penelitian tindakan ini dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan. Berikut ini uraian setiap tahapan dalam siklus II. Dalam proses pembelajaran berlangsung guru melaksanakan langkah langkah model pembelajaran Numbered Head Together di antaranya:

a. Persiapan

Dalam tahap ini guru mempersiapkan rancangan pelajaran dengan membuat Skenario Pembelajaran (SP), Lembar Kerja Siswa (LKS) yang sesuai dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT.

b. Pembentukan kelompok

Dalam pembentukan kelompok disesuaikan dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT. Guru membagi para siswa menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 3-5 orang siswa. Guru memberi nomor kepada setiap siswa dalam kelompok dan nama kelompok yang berbeda. Kelompok yang dibentuk merupakan percampuran yang ditinjau dari latar belakang sosial, ras, suku, jenis kelamin dan kemampuan belajar. Selain itu, dalam pembentukan kelompok digunakan nilai tes awal (pre-test) sebagai dasar dalam menentukan masing-masing kelompok.

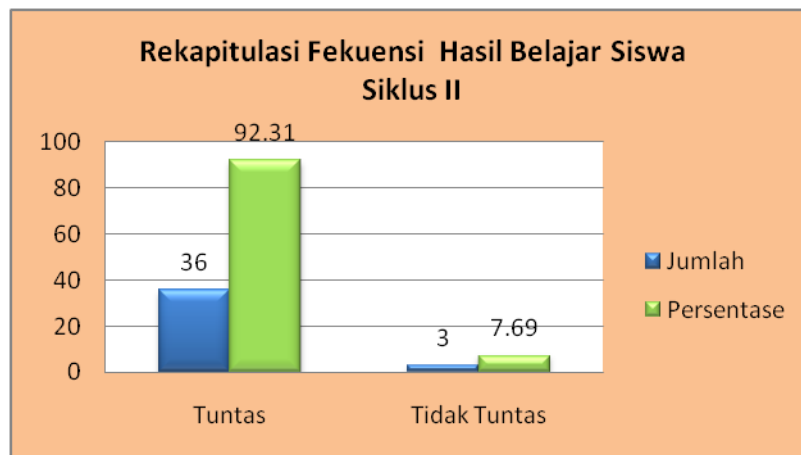
- c. Tiap kelompok harus memiliki buku paket  
Dalam pembentukan kelompok, tiap kelompok harus memiliki buku paket atau buku panduan agar memudahkan siswa dalam menyelesaikan LKS atau masalah yang diberikan oleh guru.
- d. Diskusi masalah  
Dalam kerja kelompok, guru membagikan LKS kepada setiap siswa bahan yang akan dipelajari. Dalam kerja kelompok setiap siswa berpikir bersama untuk menggambarkan dan meyakinkan bahwa tiap orang mengetahui jawaban dari pertanyaan yang telah ada dalam LKS atau pertanyaan yang telah diberikan oleh guru. Pertanyaan dapat bervariasi, dari yang bersifat spesifik sampai yang bersifat umum.
- e. Memanggil nomor anggota atau pemberian jawaban  
Dalam tahap ini, guru menyebut satu nomor dan para siswa dari tiap kelompok dengan nomor yang sama mengangkat tangan dan menyiapkan jawaban kepada siswa di kelas.
- f. Memberi kesimpulan  
Guru bersama siswa menyimpulkan jawaban akhir dari semua pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang disajikan

**Tabel 2 Hasil Pengamatan Terhadap Hasil belajar siswa Pada Siklus II**

No	Hasil Belajar	Jumlah	Persentase
1	Tuntas	36	92.31
2	Tidak Tuntas	3	7.69
<b>Jumlah</b>		<b>39</b>	<b>100</b>

Sumber: Pengolahan data ulangan harian siswa

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi sudah tinggi. Hal ini terlihat banyak jumlah siswa yang tuntas. Jumlah siswa yang tuntas pada siklus II adalah sebanyak 36 orang dengan persentase (92.31%). Sedangkan jumlah siswa yang tidak tuntas hanya sebanyak 3 orang atau sebesar (7.69%). Sementara itu, skor rata-rata hasil belajar siswa untuk siklus II adalah 85.82. Untuk lebih jelasnya grafik hasil belajar peserta didik dapat diamati pada diagram di bawah ini.



**Gambar 2 Rekapitulasi Frekuensi Hasil belajar siswa Pada Siklus II**

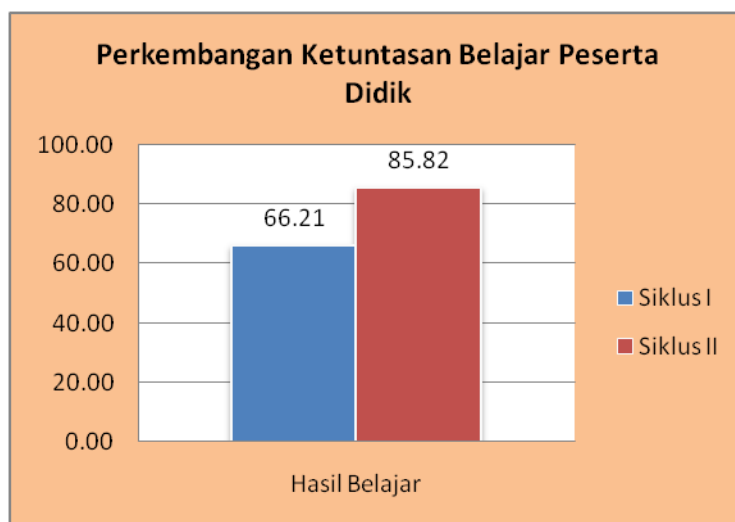
Berdasarkan diagram diatas terlihat bahwa persentase tertinggi terdapat pada jumlah siswa yang tuntas. Selain itu, pada diagram diatas dapat kita mengamati bahwa rata-rata capaian hasil belajar siswa sudah berada diatas standar yang telah ditetapkan atau sudah berada di atas KKM. Untuk itu, tindakan

pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *NHT* tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

**Tabel 3 Perkembangan Rata-rata Hasil belajar siswa antara Siklus I dan Siklus II**

No	Siklus	Rata-rata Hasil belajar siswa	Kategori
1	I	66.21	Cukup
2	II	85.82	Baik

Berdasarkan tabel diatas, perkembangan rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa , dimana rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I adalah 66.21% meningkat 85.82% menjadi pada siklus II. hal ini dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan sebesar 19.62% dalam hal hasil belajar siswa . Untuk lebih jelasnya tentang hasil belajar siswa dapat dilihat pada bagan berikut ini.



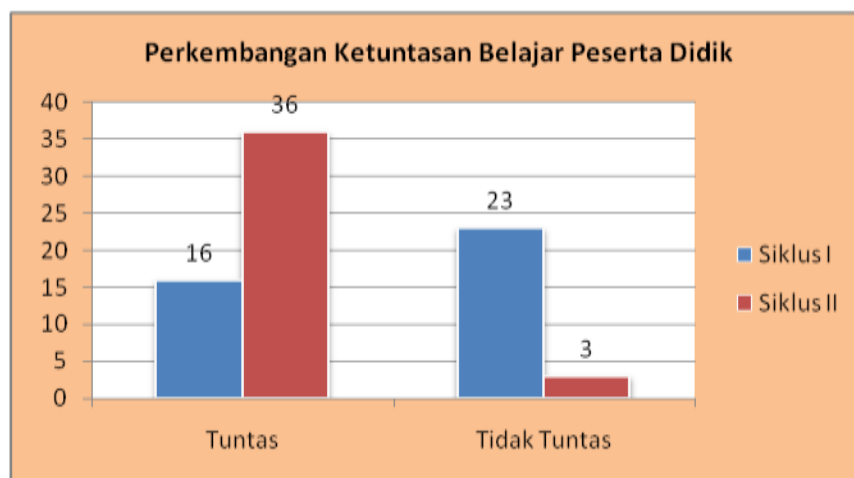
**Gambar 3 Perkembangan Hasil belajar siswa (Perbandingan Siklus I dan Siklus II)**

Selanjutnya, jumlah siswa yang tuntas setelah dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan Model pembelajaran *NHT* meningkatkan. Berikut ini tabel perkembangan tingkat ketuntasan siswa.

**Tabel 4 Perkembangan Tingkat Ketuntasan Hasil belajar siswa antara Siklus I dan Siklus II**

No	Kriteria	Siklus I	Siklus II
1	Tuntas	16	36
2	Tidak Tuntas	23	3

Perkembangan tingkat ketuntasan siswa juga dapat dilihat dalam bagan berikut ini.



Gambar 4 Perkembangan Tingkat Ketuntasan siswa  
(Perbandingan Siklus I dan Siklus II)

Dari hasil analisis data hasil belajar peserta didik pada siklus II dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa pada setiap siklus mengalami peningkatan dan telah mencapai KKM ditentukan yaitu 80.

#### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa Model pembelajaran NHT dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ekonomi di MAN 1 Padang Pariaman. Hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Hasil belajar siswa pada siklus I adalah 66.21 (Cukup) meningkat menjadi 85.482 (baik) pada siklus II dengan peningkatan sebesar 19.62%.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto 2005. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algesindo
- Gagne .2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja RoSMPakarya
- Hamruni. 2011. *Supervisi Pendidikan yang Dilaksanakan oleh Guru, Guru, Penilik dan Pengawas Sekolah*. Jakarta: Damai Jaya
- Kemmis, S dan R. Mc Taggart. (1988). *The Action Research Planner*. Victoria: Deakin University.
- Moleong.2002. *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja RoSMP akarya
- Nasution (2004). *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Rakarya.
- Pribadi, 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Riyanto, 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Riyanto, 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sugiono. 2007. *Pemahaman Guru Terhadap Inovasi Pendidikan*. Artikel. Jakarta: Kompas
- Suprijono 2012.. *Petunjuk Pengelolaan Adminstrasi Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.